Sikap Abai Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan, Penyebab Utama Lonjakan Kasus Covid-19

Minggu, 27 Juni 2021

Lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pasuruan, disebabkan oleh rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Masyarakat mulai merasakan kejenuhan dan abai terhadap protokol kesehatan, terlihat di tempat umum seperti pasar dan kerumunan masyarakat.

Mobilitas tinggi pasca libur Lebaran juga menjadi faktor penyebab, dengan banyak orang bepergian antar daerah setelah penyekatan dilonggarkan. Masuknya varian Delta dari India dan munculnya klaster baru, seperti keluarga, tenaga kesehatan, hajatan, dan takziyah, memperparah situasi.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya mengendalikan dan mencegah penyebaran melalui sosialisasi protokol kesehatan, percepatan vaksinasi, dan pemeriksaan rapid antigen gratis. Upaya preventif juga dilakukan bersama dengan Forkopimda, tokoh agama dan masyarakat.

Namun, kunci utama pengendalian terletak pada kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan kolektif terhadap 5M dan 3T sangat penting untuk menekan penyebaran virus. Hal ini akan membantu meringankan beban tenaga kesehatan dan menurunkan BOR tempat tidur ICU Covid-19.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan perlunya langkah cepat dan bersama untuk mengatasi lonjakan kasus, mengingat peta zonasi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan sudah berada di zona oranye dan berpotensi menuju zona merah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.